

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan latihan Rentang Gerak (ROM) pada pasien stroke.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu responden yang menderita stroke berjumlah 1 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien mengalami hambatan mobilisasi
  - b. Keluarga yang bersedia menandatangani lembar persetujuan.
  - c. Partisipan dengan rentang usia >60 tahun.
  - d. Partisipan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Oebobo.

#### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk menganalisis penerapan latihan Rentang Gerak (ROM) dalam upaya meningkatkan kekuatan otot pada pasien yang mengalami stroke.

#### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengukuran variable penelitian yang dilihat berdasarkan cirri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi atau indikator variabel tersebut.

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	AlatUkur
1	Penerapanlatihan rangeofmotion (ROM) terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien dengan stroke	Menerapkan teknik-teknikROM pada pasien dengan stroke selama 1 minggu dan pemberian terapi ROMdalam1hari dilakukan 2 kali padapasienuntuk meningkatkan kekuatanototatau persendianpasien	Peningkatan kekuatan pasien terhadap latihan ROM tersebut	Standar Operasional Prosedur
2	KekuatanOtot	Obsevasi kekuatan otot ekstremitas bawah dan ekstremitas atas	<p>0. Tidak ada pergerakan atau tidak ada kontraksi atau lumpuh</p> <p>1. Adanya pergerakan yang tampak atau dapat di palpasi atau terdapat sedikit kontraksi</p> <p>2. Gerakan ini mengindikasikan bahwa pasien tidak</p>	Lembar observasi

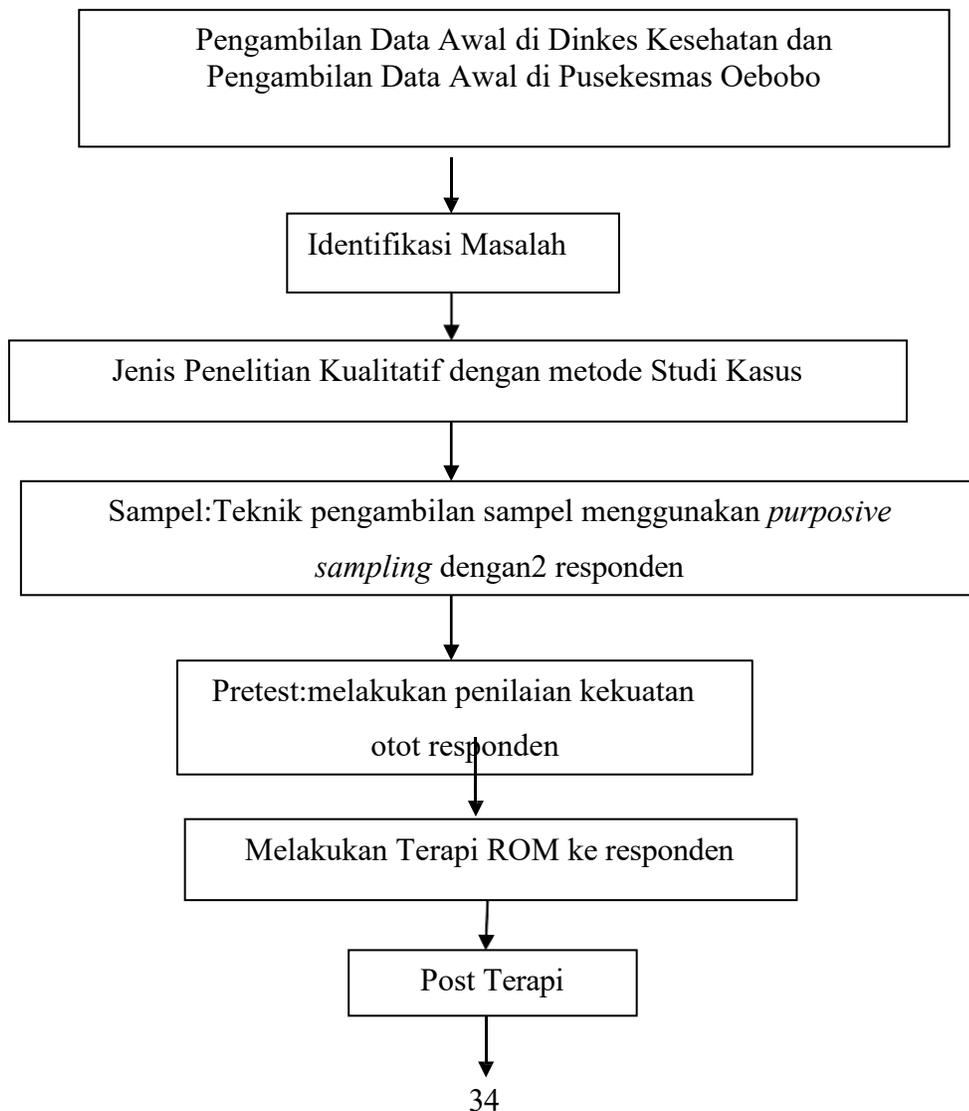
			<p>mampu melawan gravitasi, namun masih dapat melakukan gerakan horizontal dalam satu bidang sendi.</p> <p>3. Kondisi ini menunjukkan bahwa otot pasien hanya mampu melakukan gerakan melawannya gravitasi, menandakan adanya keterbatasan dalam kekuatan otot.</p> <p>4. Gerakan otot dapat melawan gravitasi dan tahan ringan</p> <p>5. Tidak ada kelumpuhan</p>	
--	--	--	--	--

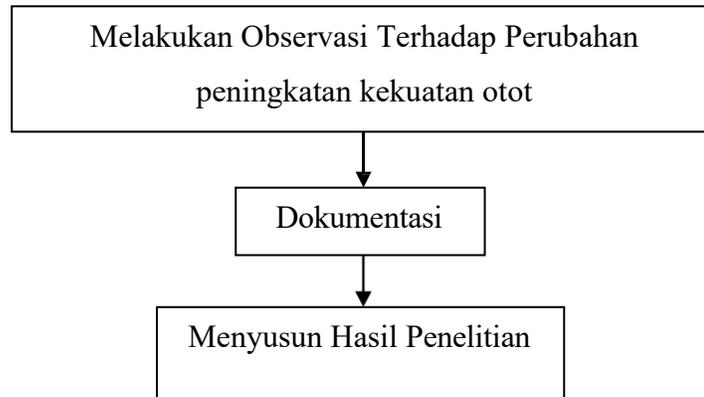
			otot atau normal	
--	--	--	------------------	--

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan sistematis, sehingga proses pengumpulan data berjalan lebih teratur dan efisien. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah lembar observasi “Penerapan Terapi Range Of Motion (ROM) Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Dengan Stroke”.

### 3.6 Alur Penelitian





### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Pengambilan Data

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa hasil,

#### 2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini yaitu dengan mengurus surat ijin penelitian dan memberikan surat ijin penelitian kepada pihak puskesmas atau tempat penelitian di puskesmas. Dan mengonsultasi dengan pihak puskesmas sebelum melakukan penelitian.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yaitu bertemu dengan responden di Puskesmas OeboboKotaKupang. Menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini terhadap responden (*informed consent*) terhadap responden yang akan menjadi sampel pada saat penelitian.

#### 4. Memeberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*) terhadap responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

#### 5. Menjelaskan terapi yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan terapi Range Of Motion (ROM) kepada responden untuk membantu meningkatkan kekuatan otot dan juga terapist ersebut diberikan selama

setiap hari dalam seminggu untuk melihat pengaruh dari terapi tersebut. Latihan ROM pada pasien stroke untuk meningkatkan rentang gerak dan kekuatan otot. Diberikan terapi selama 1 minggu dalam rentang waktu 1 hari dilakukan 2 kali terapi ROM masing-masing sesi 30 menit.

6. Setelah seminggu peneliti akan melakukan evaluasi terhadap responden untuk melihat terapi tersebut dapat membantu atau tidak, melihat dan membandingkan kekuatan otot sebelum dan sesudah diberikan terapi tersebut.
7. Dokumentasi  
Evaluasi tertulis mencakup tinjauan rekam medis, status pasien, hasil pemeriksaan diagnostik, serta catatan pengkajian dan pelaksanaan latihan rentang gerak (ROM).

### **3.8 Lokasi & Waktu Penelitian**

- a. Lokasi penelitian  
Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Oebobo
- b. Waktu penelitian  
Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025.

### **3.9 Analisa Data & Penyajian Data**

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data di lapangan hingga seluruh data terkumpul, memungkinkan peneliti untuk memahami pola dan informasi yang muncul secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

### **3.10 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib mematuhi prinsip-prinsip etika untuk menjamin kesejahteraan dan hak-hak klien tetap dihormati. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam studi kasus ini meliputi:

1. Persetujuan partisipasi (*informed consent*) merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden, yang menjelaskan secara

rinci tujuan penelitian serta potensi dampak yang mungkin timbul selama dan setelah pengumpulan data.

2. Anonymity adalah prinsip etika penelitian yang menjamin kerahasiaan identitas responden. Dalam penerapannya, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden dalam pengumpulan atau penyajian data, untuk melindungi privasi dan menjaga keamanan informasi pribadi responden.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*) adalah jaminan dari peneliti bahwa informasi pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya data tertentu yang relevan dengan penelitian yang akan dipublikasikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. Beneficence adalah prinsip etika yang menekankan kewajiban untuk melakukan tindakan yang bermanfaat bagi orang lain dan menghindari tindakan yang dapat merugikan. Dalam konteks penelitian, ini berarti peneliti harus berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian bagi peserta dan masyarakat, sambil meminimalkan potensi risiko atau kerugian.